

## **BAB V**

### **PENUTUP**

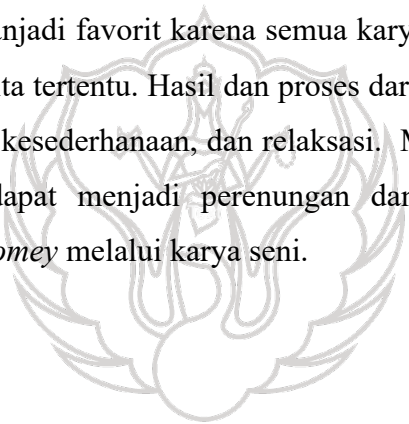
Sebuah karya seni dapat menjadi medium untuk memvisualkan gagasan yang dapat menampilkan jiwa dari senimannya. Sering mengandung gagasan dan nilai yang personal yang dapat menjadi media berkomunikasi, sehingga dari proses hingga hasilnya kemungkinan besar akan mempengaruhi/menginspirasi seniman maupun publik secara luas. Menghasilkan interpretasi kenyamanan seperti di rumah yang dapat mengubah pola pikir tentang kesederhanaan yang mampu mengisi rasa tenang dan nyaman. Gagasan tersebut menjadi sumber acuan dalam pembuatan karya seni lukis Tugas Akhir yang berjudul “Homey Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”.

Pengalaman pribadi yang sering berpindah rumah memberikan pengaruh besar terhadap pemilihan gagasan hingga proses menciptakan karya. Ada keresahan dan kenyamanan yang ingin dihadirkan. Sering berpindah rumah karena alasan tuntutan bisnis ayah yang sering menghasilkan keresahan dan keraguan dari sebuah konsep kenyamanan dan konsep rumah. Mendorong untuk mencari lebih lanjut tentang citarasa homey yang telah lama tidak dirasakan melalui proses hidup merantau dan mandiri, yang ternyata berpengaruh baik terhadap jati diri, relaksasi, cara mengapresiasi suatu hal hingga gaya hidup yang ikut berubah. Pada awalnya hidup merantau sangat meresahkan, namun banyak kebaikan yang mengiringi prosesnya seperti pindah ke perumahan dengan tetangga yang baik dan merangkul secara sosial, kedekatan dengan alam yang tidak dapat dirasakan di tempat tinggal sebelumnya, hingga kepuasan dengan konsep yang sederhana dan bersifat non materil. Akhirnya menghasilkan sebuah kenyamanan seperti di rumah yang telah lama diimpikan.

Proses pengkaryaan tugas akhir yang sudah berjalan cukup lama tentu tidak lepas dari kesalahan dan percobaan yang gagal. Selama proses tersebut penulis berupaya untuk memvisualisasikan karya dengan bentuk dan permainan komposisi yang sederhana. Sama halnya seperti karya dari seniman-seniman referensi yang sebelumnya disebutkan, penulis mendapatkan suatu ketakjuban dan ketenangan tertentu dalam melihat visualisasi yang seringkali memancarkan nuansa yang sepi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menciptakan visualisasi yang senada,

namun mendekati akhir dari proses tersebut penulis merasa adanya potensi yang dapat diolah lebih jauh lagi dalam segi visualisasi. Penulis sadar bagaimana dalam bentuk visualisasi karya yang sederhana tidak menutup adanya potensi unsur dekoratif untuk lebih jauh membangun visualisasi karya. Hal tersebutlah yang penulis rasa luput dari proses pengkaryaan tugas akhir ini. Disisi lain, penulis juga belajar akan banyak hal, khususnya pemahaman akan warna. Proses pengkaryaan tugas akhir ini menjadi kesempatan penulis untuk mengeksplorasi berbagai macam corak warna yang sebelumnya tidak pernah diterapkan. Eksplorasi tersebut membuka kepekaan penulis terhadap perpaduan warna, khususnya bagaimana menemukan warna yang saling melengkapi (*complementary*) satu sama lain.

Membuat karya lukis dengan tema “Homey Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” banyak memberikan perubahan positif untuk modal menjalani rutinitas setiap hari. Menghasilkan dua puluh karya lukis yang dibuat dengan kesungguhan, maka dari itu tidak ada karya yang menjadi favorit karena semua karya lukis memiliki makna berbeda yang mewakili perasaan dan cerita tertentu. Hasil dan proses dari setiap karya turut menciptakan sebuah keresahan, kenyamanan, kesederhanaan, dan relaksasi. Melalui karya Tugas Akhir yang telah diciptakan, diharapkan dapat menjadi perenungan dan inspirasi dalam menemukan kenyamanan seperti di rumah/ *homey* melalui karya seni.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Andy Couturier, *A Different Kind of Luxury: Japanese Lessons in Simple Living and Inner Abundance, California*: Stone Bridge Press, Barkeley California, 2010.
- Bambang Prihadi, *Struktur Karya Seni Rupa dan Analisis Bentuk*, Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.
- Dyah Priyanti Najjah, *Konsep Home Pada Panti Sosial Tresna Werdha*, (studi kasus: PSTW Budi Mulia 01 Cipayung dan PsTW Karya Ria pembangunan Cibubur), Depok, 2019.
- H.Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Pustaka Filsafat, Kanisius, 2001.
- Linda Steg, Agnes E. Van Den Berg, dan Judith I.M. De Groot, *Environmental Psychology: An Introduction*, Inggris: The British Psychological Society and John Wiley & Sons, Ltd. 2013.
- M. Dwi Marianto, *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- M.Dwi Marianto, *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Yogyakarta: Scritto Books Publisher, 2017.
- Muhammad Azhar, *Filsafat Plato: Tentang Idea, Hermeneutika dan Internet*, (jurnal IDEA) edisi 5, 1419- 1999.
- Soedarso. Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta; STRI-ASRI, 1977, p. 38.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: Widya Karya, 2017.

### WEBSITE:

- <https://nosidebar.com/positive-thinking>, (diakses pada 26/7/ 20 jam 16.45).
- <http://imaginehealth.ie/living-simple-life-journey-minimalism>, (diakses pada 26/7/20 jam 19.23).
- <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/homey>, (diakses pada 13/3/20 jam 12.55)
- <https://www.kuliahbahasainggris.com/penjelasan-singkat-tentang-home-made-homey-home-sweet-home-dalam-bahasa-inggris/>, (diakses pada 23/8/20 jam 14.57)

<https://nataliesisson.com/why-less-is-more/>, (diakses pada 23/9/20 jam 17.08)

<https://chelseaboodram.weebly.com/minimalism.html>, (diakses pada 19/3/20 jam 12.55)

<http://kabare.id/berita/mengenal-lebih-dekat-perjalanan-kesenian-seorang-nasjah-djamin>, (diakses pada 05/11/2020 jam 11.36)

(sumber: <https://artuk.org/discover/artists/hockney-david-b-1937>, (diakses pada 15/06/2020 jam 17.02)

<https://www.instagram.com/guimtio/?hl=en>, (diakses pada 15/06/2020 jam 21.03)

(<https://www.meyermovers.com/the-psychology-of-moving-how-changing-homes-affects-emotional-well-being/>, (diakses pada 23/01/2022 jam 20.18)

### **VIDEO:**

Matt D'Avella (Produser) 2016. *Minimalism: A Documentary About the Important Things*: Asymmetrical Press. 78 mins.

